

## ABSTRAK

Berlatar belakang meningkatnya rasio NPF Bank Umum Syariah di Indonesia Pada 2 (dua tahun) terakhir dari batas maksimum yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 5%, Tesis ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh faktor-faktor internal dan eksternal bank terhadap NPF Bank Umum Syariah di Indonesia.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu untuk menggambarkan sebagaimana adanya kondisi-kondisi, masalah, keadaan, dan fakta-fakta yang terjadi pada objek penelitian. Objek penelitian adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia dengan periode penelitian 8 kuartal dari Kuartal 1 2014 hingga Kuartal 4 tahun 2015. Data yang digunakan adalah data laporan publikasi per triwulan tiap-tiap Bank Umum Syariah. Estimasi model yang digunakan adalah regresi data panel menggunakan *Fixed Effect*.

Hasil penelitian ini menunjukkan, *Pertama*, Tingkat *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap variabel dependen NPF. *Kedua*, Tingkat Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen NPF. *Ketiga*, Rasio FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen NPF. *Keempat*, Rasio BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen NPF. *Kelima*, Rasio ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen NPF. *Keenam*, GDP, Inflasi, FDR, BOPO, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap NPF dengan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 90.93%.

Kata kunci : Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Financing to Deposit Ratio*, *Gross Domestic Product*, Inflasi, *Non Performing Financing*, *Return on Asset*.